

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode adalah cara yang dilakukan untuk melakukan sesuatu, sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, dan menyusun laporan<sup>1</sup>. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya diambil dari kegiatan pengamatan di lapangan<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke lapangan dalam bentuk wawancara tidak terstruktur kepada pasangan suami-istri bekerja untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang sebenarnya mengenai kasus istri bekerja dan tidak bisa mewujudkan keluarga *sakinah* di desa Purwogondo, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

Dalam hal ini jenis penelitian yang di gunakan dalam Penelitian Lapangan adalah Studi Kasus yang berupa uraian dan penjelasan kompeherensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.<sup>4</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif analitik. Penelitian kualitatif merupakan

---

<sup>1</sup> Cholid Narbuko, Abu Achmadi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

<sup>2</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>3</sup> Supardi, “*Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2003), 201.

penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual ataupun kelompok. Deskripsi yang digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan<sup>5</sup>.

## **B. Setting Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian di laksanakan di Desa Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara, alasan yang mendasar dalam pemilihan lokasi ini adalah sangat kurang penelitian yang pernah dilakukan di Desa Purwogondo, Kalinyamatan, Jepara dan ditemukannya kenaikan data istri yang bekerja di luar rumah sebanyak 734 KK. Data pertengkaran yang berujung ke perceraian sepanjang tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 31 kasus di tahun 2021 dan 26 kasus di tahun 2020. Desa ini yang dulunya terkenal dengan masyarakatnya yang taat beragama dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya, kini sedang menghadapi hegemoni kehidupan modern.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang yang meneliti dalam suatu penelitian, maka dalam hal ini yang menjadi subyek penelitian adalah Fachry Husyain Ahmad yang merupakan Mahasiswa Fakultas Syari'ah program pendidikan Hukum Keluarga Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

## **D. Sumber Data**

Penelitian sangat bergantung pada sumber data. Kesalahan dalam memperoleh data yang diantisipasi akan diakibatkan oleh penyalahgunaan atau ketidaktahuan sumber data. Sumber data yang harus digunakan dalam penelitian harus dipahami oleh peneliti. Eksplorasi subyektif menempatkan sumber informasi sebagai subjek informasi, sebagai subjek yang memiliki posisi signifikan. Hasil lebih

---

<sup>5</sup> Ariesto Hadi Sutopo, Arianus Arief, "*Trampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*", (Jakarta: Kencana, 2010), 1.

lanjut dari tempat sumber informasi dalam eksplorasi subyektif, pilihan untuk memilih dan memutuskan jenis sumber informasi akan menentukan kelimpahan informasi yang didapat.<sup>6</sup>

Data penelitian ini berasal dari kata-kata, tindakan, dan dokumentasi yang diperlukan. Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Klasifikasi data tersebut dapat dijadikan acuan dalam memilih data yang akan diteliti terlebih dahulu.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama, data yang dihasilkan yang diperoleh dengan cara mewawancarai secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti<sup>7</sup>. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah enam pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja.

**Tabel 3.1 Daftar profesi pasangan suami-istri bekerja**

No	Nama suami-istri	Profesi suami	Profesi istri
1	A - Y	Supir truk	Pedagang toko sembako
2	S - W	Supir kontainer	Pedagang toko makanan
3	H - K	Buruh tukang bangunan	Pedagang warung malam
4	Bambang - Intan	Buruh pabrik	Guru SD
5	Kartono - Mahmudah	Buruh tambang	Guru TK
6	Anwar - Lisa	Pedagang asongan	Karyawan toko plastik

<sup>6</sup> Imam Suprayogo dan Tabroni, “*Metodologi Penelitian*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2003), 163.

<sup>7</sup> Ali Zainuddin, “*Metode Penelitian Hukum*”, (Jakarta: Sinar Jakarta,2009),106.

Dari profesi suami sebagai supir sebanyak 2 orang, buruh harian 2 orang, buruh perantauan di Kalimantan dan pedagang asongan. Adapun profesi istri sebagai pedagang toko kelontong 2 orang, guru 2 orang, pedagang warung malam dan karyawan. Dari sumber primer dikumpulkan data tentang faktor-faktor sebab ketidak harmonisan pasangan suami-istri bekerja.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen<sup>8</sup>. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur yang ada seperti buku-buku, artikel, ensiklopedia dan dokumen-dokumen tentang perkawinan yang dapat dijadikan acuan teoritik dalam mewujudkan keluarga *sakinah*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena motivasi di balik penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi. Tanpa mengetahui prosedur pemilahan informasi, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan dokumentasi.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi Partisipatoris, wawancara In-Depth dan dokumentasi.

### 1. Observasi (Pengamatan) Partisipatoris

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa, dan mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah<sup>10</sup>.

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka.Pelajar.,2001), 91.

<sup>9</sup> S. Nasution, “*Metode Research*”, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006), 63.

<sup>10</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damapoli, “*Action Research;Teori, Model dan Aplikasi*”, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), 112.

Dalam metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap unsur-unsur yang menjadikan pasangan suami-istri bekerja, gejala-gejala dalam objek penelitian yang mempengaruhi *kesakinahan* dan pertengkarannya. Observasi (Pengamatan) dalam penelitian ini berbentuk wawancara tidak terstruktur kepada pasangan suami-istri bekerja atau dengan keluarganya. Pengamatan dilaksanakan di lokasi yang telah dipilih oleh peneliti di Desa Purwogondo, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

## 2. Wawancara (interview) *In-Depth*

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak atau berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara tidak terstruktur dengan pasangan suami-istri bekerja di lokasi penelitian dan pengamatan. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan jenis data tertentu dari semua responden dan juga disesuaikan dengan struktur pertanyaan dan ungkapan, setiap pertanyaan dapat diubah oleh keadaan pada saat pertemuan.<sup>12</sup> Sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang ditanyakan mengingat fakta bahwa setiap responden terbuka dalam menanggapi setiap pertanyaan sesuai dengan perspektif dan pertimbangan mereka sendiri.<sup>13</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen<sup>14</sup>. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk membentengi konsekuensi dari bermacam-macam informasi masa lalu (persepsi dan pertemuan),

---

<sup>11</sup> Muhammad Yaumi dan Muljono Damapoli, “*Action Research*”, 112.

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 227.

<sup>13</sup> S. Nasution, “*Metode Research: Penelitian Ilmiah*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 119.

<sup>14</sup> M. Iqbal Hasan, “*Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*”, (Bogor: Alfabeta, 2008), 87.

laporan adalah catatan kejadian sebelumnya<sup>15</sup>. Dokumen-dokumen tersebut diperoleh selama melakukan penelitian pada objek penelitian dan segala hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa dokumen tertulis hasil catatan wawancara untuk melengkapi data penelitian yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dan gambar-gambar kegiatan pada objek penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti<sup>16</sup>. Penelitian ini diperlukan uji keabsahan data diantaranya:

### 1. Uji kredibilitas

Pengujian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang terpercaya, biasanya dalam pengujian ini dilakukan dengan cara yang berbeda-beda khususnya:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud dengan hal ini adalah perluasan rentang waktu untuk tetap dan terlibat dengan latihan yang menjadi tujuan eksplorasi. Langkah ini diharapkan memiliki opsi untuk menguji keabsahan data, dengan augmentasi persepsi ini menyiratkan bahwa hubungan dengan sumber akan lebih nyaman, lebih terbuka, percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi data yang ditutup-tutupi<sup>17</sup>. Tindakan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar-benar sah dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian*", 329.

<sup>16</sup> Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2005), 19.

<sup>17</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian*", 369.

b. Menggunakan bahan referensi

Alasan menggunakan bahan referensi di sini adalah untuk memiliki dukungan dan menunjukkan informasi yang dilacak oleh peneliti, misalnya: informasi wawancara harus didukung oleh rekaman wawancara, informasi tentang cara komunikasi atau tentang penggambaran suatu keadaan harus didukung oleh foto<sup>18</sup>. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk memberikan dukungan bahwa apa yang dipaparkan dalam hal ini benar-benar memiliki kecenderungan dasar yang kuat baik dari buku, dari wawancara, dari persepsi atau dari berbagai sumber.

c. Mengadakan member check

Pemeriksaan bagian adalah cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh peneliti dari para informan. Tujuan dari pemeriksaan bagian ini adalah untuk menemukan sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia informasi<sup>19</sup>. Langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk memilih informasi yang diperoleh dari informan dengan tujuan agar tidak terlihat seperti menyalin informasi orang lain.

2. Uji Dependability

Tes ini dilakukan karena banyak peluang potensial bagi seorang peneliti untuk mendapatkan informasi tanpa terjun ke lapangan secara langsung, sehingga penelitian tersebut tidak bisa diandalkan. Dalam menyelesaikan uji keteguhan dilakukan dengan mereview terhadap seluruh proses eksplorasi yang dilakukan oleh pembimbing mulai dari awal hingga akhir. Artinya, hasil eksplorasi yang telah diperoleh peneliti diperiksa kembali, kemudian didiskusikan untuk melihat apakah informasi tersebut layak digunakan atau tidak.

3. Uji Confirmability

Uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan, bila hasil

---

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, 375.

<sup>19</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian*”, 375.

penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability<sup>20</sup>. Jadi data yang diperoleh peneliti diuji dengan fakta yang terjadi dilapangan.

Uji keabsahan informasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu dengan melihat dan memeriksa informasi wawancara yang didapat dari saksi, artinya peneliti akan mengumpulkan informasi yang sama dari beberapa sumber yang berbeda, khususnya pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di desa Purwogondo, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

## G. Teknik Analisis Data

Mudjiaraharjo mengartikan pemeriksaan informasi adalah gerak penanganan informasi sehingga suatu temuan sesuai dengan masalah yang ingin dijawab. Dalam sebuah tinjauan, bagian penting adalah memeriksa informasi, kesulitan dalam menangani informasi subyektif adalah tidak adanya aturan baku, tidak berproses secara linier dan tidak ada aturan prinsip yang sistematis.<sup>21</sup>

Sementara itu, menurut Miles dan Faisal, pemeriksaan informasi dapat diselesaikan selama pengumpulan informasi di lapangan dan setelah semua informasi dikumpulkan dengan menggunakan strategi pemeriksaan model interaktif. Adapun tahapan perkembangan fase pemeriksaan informasi adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Untuk lebih spesifik menyusun informasi laporan penelitian secara mendalam, laporan harus memuat informasi yang diperoleh, dikurangi, dirangkum, dipilih hal-hal yang utama dan ditekankan pada hal-hal yang penting. Informasi selanjutnya diringkas dan disusun berdasarkan unit ide tertentu, subjek dan klasifikasi yang akan memberikan gambaran persepsi yang lebih terasah serta memudahkan para peneliti untuk

---

<sup>20</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian*", 377-378.

<sup>21</sup> Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta:Pustaka Baru Press, 2014) 33.



memperoleh kembali informasi terlepas dari informasi masa lalu yang didapat jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Informasi yang didapat kemudian diurutkan berdasarkan inti permasalahan dan disimpan sebagai jaringan. Membuatnya lebih sederhana sehingga peneliti dapat melihat hubungan satu informasi dengan informasi yang berbeda.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Tindakan penutup merupakan langkah selanjutnya dari penurunan informasi dan penyajian data. Informasi yang telah dikurangi dan diperkenalkan dengan sengaja kemudian ditutup untuk sementara waktu. Umumnya tujuan yang didapat pada tahap awal tidak memuaskan, namun pada tahap selanjutnya akan lebih jelas dan memiliki kekuatan, pada tahap awal atau di antara waktu harus diperiksa. Strategi yang digunakan untuk konfirmasi adalah triangulasi sumber dan teknik informasi, percakapan teman sebaya, dan pengecekan bagian.

## 4. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan sementara yang telah diverifikasi disebut dengan kesimpulan akhir. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.<sup>22</sup>

Adapun peneliti menggunakan teknik analisis dengan metode kualitatif yang bertujuan guna memperoleh gambaran mengenai faktor penyebab keharmonisan pasangan suami-istri bekerja sebagai pencari nafkah dalam keluarga dan mengenai penyebab ketidak harmonisan pasangan suami-istri bekerja sebagai pencari nafkah dalam keluarga. Informasi yang telah didapat dari hasil observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan diurai berdasarkan penemuan di lapangan, kemudian diisi hasil penelitian dan pembahasan. Setelah diteliti, diambil kesimpulan awal dari informasi

---

<sup>22</sup> Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, 35.

yang didapat dan diperiksa untuk mendapatkan kesimpulan terakhir.

